

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai penilaian tingkat kesiapan penduduk di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penilaian tingkat kesiapan penduduk Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa dengan perhitungan dari *Community Readiness Model* didapatkan nilai yang berbeda dari masing-masing desa. Untuk beberapa hasil dari masing-masing desa akan dijelaskan dalam uraian berikut ini.
  - a. Hasil perhitungan tingkat kesiapan komunitas Desa Pagak adalah sebesar 2,36 sehingga Desa Pagak termasuk dalam tahapan kesiapan ke empat (4) yakni pra perencanaan. Pada tahap ini dapat diindikasikan bahwa komunitas di Desa Pagak sudah ada kesadaran untuk memiliki database desa yang baik, lengkap, dan aman. Sebesar 40% penduduk Desa Pagak sudah memiliki kepedulian akan hal tersebut, sudah ada beberapa kelompok penduduk yang mulai memikirkan hal tersebut dan bersedia memberikan bantuan jika upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa dilaksanakan sebesar 80%, namun masih belum ada usaha terkait hal tersebut.
  - b. Hasil perhitungan tingkat kesiapan komunitas Desa Gampingan adalah sebesar 2,21 sehingga Desa Gampingan termasuk dalam tahapan kesiapan ke tiga (3) yakni kesadaran samar. Pada tahap ini dapat diindikasikan bahwa sudah ada kesadaran dari penduduk lokal untuk memiliki database desa yang baik namun tingkat dukungan dari komunitasnya masih dinilai rendah, yakni sebesar 60% penduduk Desa Gampingan dinilai belum dapat mendukung

upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa ditambah pula mereka masih belum ada motivasi ataupun niatan dalam usaha tersebut.

- c. Hasil perhitungan tingkat kesiapan komunitas Desa Sumbermanjing Kulon adalah sebesar 1,76 sehingga Desa Sumbermanjing Kulon termasuk dalam tahapan kesiapan ke dua (2) yakni penyangkalan atau resistansi. Pada tahap ini dapat diindikasikan bahwa sebagian kecil dari penduduk mulai mengenali dan menyadari jika desa mereka memerlukan adanya database yang baik dan sistematis. Namun kesadaran ini hanya berlaku untuk sebagian kecil dari penduduk saja yakni tidak sampai mencapai 10% dari total penduduk, sebagian besar penduduk lainnya masih belum menyadari sehingga permasalahan ini belum menjadi permasalahan yang penting bagi desa.
- d. Hasil perhitungan tingkat kesiapan komunitas Desa Donomulyo adalah sebesar 2,54 sehingga Desa Donomulyo termasuk dalam tahapan ke empat (4) yakni pra perencanaan. Pada tahap ini dapat diindikasikan bahwa komunitas di Desa Donomulyo sudah ada kesadaran untuk memiliki database desa yang baik, lengkap, dan aman. Sebesar 40% penduduk Desa Donomulyo sudah memiliki kepedulian akan hal tersebut, sudah ada beberapa kelompok penduduk yang mulai memikirkan hal tersebut dan bersedia memberikan bantuan jika upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa dilaksanakan sebesar 80%, namun masih belum ada usaha terkait hal tersebut.
- e. Hasil perhitungan tingkat kesiapan komunitas Desa Sumberoto adalah sebesar 1,53 sehingga Desa Sumberoto termasuk dalam tahapan ke tiga (3) yakni kesadaran yang samar. Pada tahap ini dapat diindikasikan bahwa sudah ada kesadaran dari penduduk lokal untuk memiliki database desa yang baik namun tingkat dukungan dari komunitasnya masih dinilai rendah, yakni sebesar 80% penduduk Desa Sumberoto dinilai belum dapat mendukung

upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa ditambah pula mereka masih belum ada motivasi ataupun niatan dalam usaha tersebut.

- f. Hasil perhitungan tingkat kesiapan untuk Desa Tlogosari adalah sebesar 2,09 sehingga Desa Tlogosari termasuk dalam tahapan ke (3) yakni kesadaran yang samar. Pada tahap ini dapat diindikasikan bahwa sudah ada kesadaran dari penduduk lokal untuk memiliki database desa yang baik namun tingkat dukungan dari komunitasnya masih dinilai rendah, yakni sebesar kurang dari 10% penduduk Desa Tlogosari dinilai belum dapat mendukung upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa ditambah pula mereka masih belum ada motivasi ataupun niatan dalam usaha tersebut.

Untuk lebih jelasnya terkait penjabaran hasil dan perbandingan tingkat kesiapan di masing-masing desa dapat dilihat pada Tabel 5.1.

**Tabel 5.1 Perbandingan Nilai Kesiapan Pada Masing-Masing Desa**

Desa	Nilai Tingkat Kesiapan	Penilaian Usaha Komunitas	Penilaian Kepemimpinan	Penilaian Kondisi Masyarakat	Penilaian Sumberdaya
<b>Kecamatan Pagak</b>					
Desa Pagak	2,09	8,3	20,3	11,7	13,7
Desa Gampingan	2,21	9,3	20,0	10,3	10,7
Desa Sumbermanjing Kulon	1,76	9,0	15,7	9,3	5,0
<b>TOTAL</b>	<b>6,06</b>	<b>26,6</b>	<b>56</b>	<b>31,3</b>	<b>29,4</b>
<b>Kecamatan Donomulyo</b>					
Desa Donomulyo	2,54	10,3	22,3	13,3	12,7
Desa Sumberoto	2,30	12,7	19,7	12,7	7,7
Desa Tlogosari	2,09	9,7	19,0	10,7	8,0
<b>TOTAL</b>	<b>6,93</b>	<b>32,7</b>	<b>61</b>	<b>36,7</b>	<b>28,4</b>

Sumber: Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa jumlah nilai tingkat kesiapan pada Kecamatan Donomulyo lebih tinggi daripada nilai tingkat kesiapan di Kecamatan Pagak. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya pula penilaian terhadap usaha komunitas, kepemimpinan, dan kondisi masyarakat yang ada di Kecamatan Donomulyo. Nilai tingkat kesiapan di

Kecamatan Donomulyo sebesar 6,93 dan Kecamatan Pagak sebesar 6,06. Kecamatan Donomulyo yang dinilai lebih aktif dalam partisipasi masyarakatnya memiliki tingkat kesiapan yang lebih tinggi dibandingkan Kecamatan Pagak yang dinilai kurang aktif dalam partisipasi masyarakatnya.

2. Faktor keputusan menggunakan yang memiliki pengaruh terhadap tingkat kesiapan penduduk dalam penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa adalah faktor emosional. Faktor emosional ini dinilai berdasarkan rasa kenyamanan, keinginan, dan pengaruh eksternal yang dirasakan oleh responden ketika akan menggunakan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa. Berdasarkan hasil perhitungan regresi, didapatkan aspek yang berpengaruh terhadap tingkat kesiapan dalam faktor emosional hanya aspek kenyamanan dan pengaruh eksternal.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dinyatakan bahwa tingkat kesiapan penduduk Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo terkait penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa masih rendah, yakni hanya berkisar di tahapan 2, 3, dan 4 dari 9 tingkat kesiapan. Kecamatan Donomulyo sebagai kecamatan dengan partisipasi yang tinggi memiliki nilai tingkat kesiapan yang lebih tinggi dibanding dengan Kecamatan Pagak dengan tingkat partisipasi yang rendah. Dalam faktor pengambilan keputusan untuk menggunakan suatu produk, faktor emosional menjadi faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kesiapan. Faktor emosional yang berpengaruh terhadap tingkat kesiapan terdiri dari kenyamanan dan pengaruh eksternal yang dirasakan oleh responden ketika akan menggunakan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian penilaian tingkat kesiapan penduduk Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo terkait penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa adalah sebagai berikut.

### 5.2.1 Saran bagi Akademisi

Penelitian ini difokuskan pada bagaimana tingkatan kesiapan penduduk di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo dalam penggunaan aplikasi *open*

*source* untuk penyusunan database desa saja tidak sampai pada strategi pengembangan dari tingkatan tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait pengembangan strategi berdasarkan tingkatan kesiapan pada masing-masing desa.

Pada penelitian ini hasil yang didapat untuk perhitungan kesiapan penduduk sudah menjawab kesiapan untuk masing-masing desa, namun untuk faktor yang berpengaruh dalam peningkatan kesiapan penduduk dihitung secara keseluruhan untuk semua desa. Oleh karena itu agar lebih mendetail dan didapatkan hasil faktor yang berpengaruh dalam peningkatan kesiapan penduduk dalam lingkup desa diperlukan penelitian lebih lanjut terkait hal tersebut dengan penambahan jumlah responden kunci.

### **5.2.2 Saran bagi Pemerintah**

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran kesiapan penduduk Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* untuk penyusunan database desa. Kesiapan penduduk yang ada di Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo masih cenderung rendah karena berada pada tingkatan 2, 3, dan 4 saja dari 9 tingkatan kesiapan. Dari gambaran tingkat kesiapan tersebut pemerintah dapat menentukan strategi dan kebijakan yang tepat dengan kondisi desa masing-masing.

### **5.2.3 Saran bagi Masyarakat**

Dari penelitian ini diharapkan masyarakat akan dapat lebih mengetahui dan memahami terkait pentingnya memiliki database desa yang baik dan lebih tanggap terhadap adanya teknologi yakni *open source*. Bagi masyarakat Kecamatan Pagak dan Kecamatan Donomulyo sendiri, penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui tingkatan kesiapan dari wilayah mereka sehingga mereka dapat menyusun strategi atau program-program yang sesuai dengan kondisi wilayah mereka. Bagi masyarakat diluar kedua kecamatan tersebut atau masyarakat umum, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi terkait kesiapan penduduk dan juga dapat sebagai contoh apabila mereka ingin menilai kesiapan penduduk dalam upaya penggunaan aplikasi *open source* dalam penyusunan database desa di wilayah mereka.